
**PENYULUHAN KEPADA PENGURUS DAN ANGGOTA KARANG
TARUNA RW. XIV DESA NGRINGO, JATEN, KARANGANYAR
TENTANG MANFAAT TUMBUHAN OBAT
UNTUK MENJAGA KESEHATAN**

Sestiono Mindiharto¹, Fifit Eka Furi Asturik², Zufra Inayah³

^{1,2,3}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: sestionomindiharto@umg.ac.id

ABSTRAK

Sebelum penciptaan manusia di permukaan bumi, alam di sekitarnya dan isinya diciptakan sehingga sejak manusia mulai ada dan mulai mencoba menggunakan lingkungan alam untuk memenuhi kebutuhan sosial dan pribadi, alam menyediakan kebutuhan untuk kehidupan mereka adalah kehidupan dan sumber kehidupan, termasuk kebutuhan akan obat-obatan untuk mengatasi masalah kesehatan. Fakta menunjukkan bahwa dengan bantuan obat-obatan yang berasal dari bahan alami ini, orang dapat mengatasi masalah kesehatan yang mereka hadapi. Ini menunjukkan bahwa obat yang berasal dari sumber daya alam, terutama tanaman, telah menunjukkan perannya dalam pelaksanaan upaya kesehatan masyarakat dan semakin diselidiki dalam hal obat-obatan yang merupakan semua jenis tanaman yang memiliki sifat atau penggunaan obat. Perilaku hidup sehat adalah salah satu upaya penting yang dilakukan dalam menciptakan kondisi lingkungan yang sehat. Seiring dengan perkembangan banyak penyakit yang disebabkan oleh kebiasaan atau gaya hidup. Sejalan dengan perkembangan teknologi modern, manusia membentuk *gaya hidup* yang mengutamakan kecepatan mobilitas, efisiensi dan berorientasi pada target.

Kata kunci: Manfaat Tanaman Obat (TOGA) untuk Keluarga

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku hidup sehat adalah salah satu upaya penting yang dilakukan dalam menciptakan kondisi lingkungan yang sehat. Seiring dengan perkembangan banyak penyakit yang disebabkan oleh kebiasaan atau gaya hidup. Sejalan dengan perkembangan teknologi modern, manusia membentuk *gaya hidup* yang mengutamakan kecepatan mobilitas, efisiensi dan berorientasi pada target. Untuk memenuhi tuntutan gaya hidup, gaya hidup yang tidak selalu sesuai dengan aturan perilaku sehat berkembang (Anang, 2015). Selain gaya hidup, perubahan lingkungan menghasilkan masalah kesehatan.

Sejalan dengan budaya kembali ke alam (*back to nature*) menyebabkan peningkatan kesadaran masyarakat akan bahaya bahan kimia yang terkandung dalam obat-obatan sintetis. Saat ini gaya hidup sehat yang akrab dengan lingkungan telah menjadi tren baru meninggalkan gaya hidup lama menggunakan bahan kimia non-alami (Agus, 2016).

Di Indonesia negara kepulauan yang luas, memiliki sekitar 35.000 pulau besar dan kecil. Keragaman tanaman di Indonesia sangat melimpah, banyak jenis tanaman yang berbeda ditemukan di berbagai daerah di Indonesia. Karena Indonesia memiliki iklim tropis berdasarkan lokasi geografis, Indonesia berada pada koordinat 6⁰LU (Lintang Utara) - 11⁰LS (Lintang Selatan) dan antara 95⁰Timur (Bujur Timur) - 141⁰Timur (Bujur Timur) di permukaan bumi (Anang, M. 2015).

Menurut Hidayat, D, Hardiansyah, G (2012) Indonesia dikenal memiliki keanekaragaman hayati terbesar di dunia setelah Brasil. Dari berbagai penelitian disebutkan, dari sekitar 30.000 spesies tanaman di Indonesia sebanyak 6.000 jenis khasiat obat. Sumber lain mengatakan, tanaman di Indonesia diperkirakan mencapai lebih dari 7.000 spesies, sekitar 1.000 spesies digunakan untuk mencegah dan mengobati penyakit (Pakar. 2014).

Banyak khasiat tanaman yang ada di alam telah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia sejak ratusan tahun yang lalu, beberapa di antaranya dapat digunakan sebagai bahan makanan, bumbu masakan, dan bahan bangunan. Selain itu, sebagian besar manusia telah menggunakan tanaman sebagai obat. Di masa

lalu, para ahli medis yang dikenal sebagai dokter membuat bahan obat yang bahan bakunya berasal dari hutan (Setiowaty, MF 2010).

Tanaman obat adalah berbagai tanaman yang dikenal sebagai tanaman obat. Tanaman obat dapat ditemukan dengan mudah di sekitar kita karena Indonesia telah mengenal obat herbal selama ribuan tahun. Tanaman obat adalah tanaman khusus yang memiliki sifat obat. Biasanya di lingkungan pedesaan setiap rumah memiliki tanaman yang dapat digunakan sebagai obat herbal atau biasa dikenal sebagai "apotek hidup" (Setiowaty, MF 2010)

Masyarakat beranggapan bahwa perawatan menggunakan tanaman sebagai obat tradisional telah melihat kegunaannya, pengobatan tradisional dirasakan oleh masyarakat menjadi lebih ekonomis dan efek samping yang dihasilkan sangat sedikit dibandingkan dengan perawatan kimia. Karena itu, penggunaan obat-obatan tradisional dengan formulasi yang tepat sangat penting dan tentunya lebih aman dan lebih efektif. Tumbuhan mengandung zat yang dapat menghambat, mengurangi atau menyembuhkan suatu penyakit. Penggunaan spesies tanaman oleh komunitas atau kelompok etnis sebagai sarana pendukung kehidupan komunitas di suatu daerah dikenal sebagai etnobotani (Tan, HT, Rahardja, K. 2010)

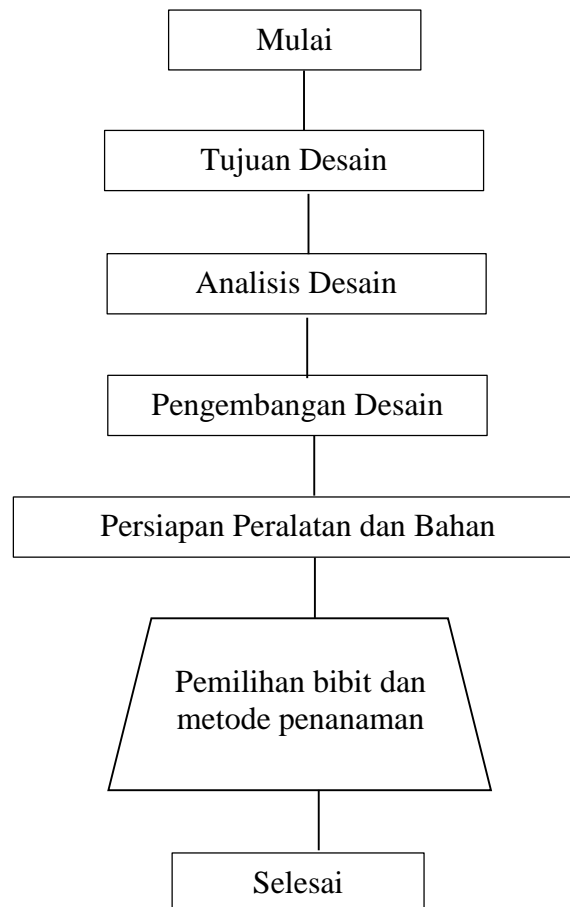
B. Perumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah yang terjadi pada RW. Desa XIV Ngringo, Jaten, Karanganyar, termasuk:

- 1) Tidak ada informasi tentang manfaat tanaman obat (TOGA) di masyarakat
- 2) Cara menanam tanaman obat (TOGA) di lingkungan sekitar rumah (pekarangan)

2. METODE KEGIATAN

A. Kerangka Kerja Resolusi Masalah



Gambar 1. Kerangka Operasional

B. Metode Implementasi

Tabel 1. Harapan Perubahan Kondisi Sebelum dan Setelah Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Elemen	Kondisi	
		Sebelum Kegiatan	Setelah Aktivitas
1	Tanaman obat	Pengetahuan tentang jenis tanaman obat	Kesadaran dalam penggunaan tanaman obat sebagai pengobatan alternatif
2	Manfaat tanaman	Pengetahuan tentang manfaat tanaman obat	Pengetahuan tentang manfaat tanaman obat

	obat		terhadap jenis penyakit
--	------	--	-------------------------

C. Metode pengabdian

Metode kegiatan layanan, yaitu:

1. Kuliah

Metode ceramah yang dikombinasikan dengan menggunakan laptop dan proyektor LCD digunakan untuk menyampaikan materi tentang:

- (a) Khasiat TOGA Ilmiah,
- (b) Penanaman TOGA,
- (c) Pemrosesan TOGA.

Penggunaan metode ini dapat menyediakan bahan yang relatif banyak dalam cara yang ringkas, cepat, dan mudah.

2. Demonstrasi

Metode demonstrasi digunakan untuk menunjukkan proses kerja sehingga memberikan kenyamanan bagi penduduk. Demonstrasi dilakukan oleh tim layanan sebagai nara sumber untuk mengirim atau mempraktikkan pemrosesan TOGA menjadi bahan minuman.

3. Metode tanya jawab dengan masyarakat Desa Ngringo, Jaten, Karanganyar

D. Waktu dan tempat

Program kerja ini adalah yang pertama di desa pelaksanaan Ngringo Jaten, Karanganyar dengan mengadakan sosialisasi menggunakan lahan yang tidak digunakan sebagai lahan tanaman obat dan proses penanaman di Rumah Ketua RW. XIV Ngringo Desa Jaten, Karanganyar untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan tanaman obat sebagai alternatif obat-obatan kimia.

a. Rapat I (Sosialisasi) diadakan pada:

- Hari : Sabtu
- Tanggal : 18 Januari 2020
- Waktu : 16.00
- Tempat : Ketua Rumah RW. XIV Desa Ngringo, Jaten, Karanganyar

b. Prosedur untuk menanam tanaman obat serta pengobatan

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 2, Nomor 3, September 2020**

- Hari : Minggu
 - Tanggal : 19 Januari 2020
 - Waktu : 16.00
 - Tempat : Ketua Rumah RW. XIV Desa Ngringo, Jaten, Karanganyar
- c. Pemantauan hasil pengembangan tanaman obat dilakukan pada:
- Hari : Minggu
 - Tanggal : 26 Januari 2020
 - Waktu : 16.00
 - Tempat : Rumah Ketua RW. XIV Ngringo Village, Jaten, Karanganyar

3. HASIL DAN PEMBAHASAN**1. Hasil Program Kerja**

Hasil dari program kerja yang diadakan oleh program studi Kesehatan Masyarakat dengan melakukan sosialisasi dan penanaman tanaman obat (TOGA).

Sebelum menerapkan pestisida di pekarangan orang, hal pertama yang harus dilakukan adalah mencari alat dan benih unggul yang dibutuhkan untuk menumbuhkan tanaman obat. Kemudian disosialisasikan kepada kelompok Karang Taruna dan Ibu-ibu PKK di Ngringo untuk diimplementasikan di sebidang tanah di sekitar rumah mereka.

2. Diskusi

Hasil dan diskusi dari program kerja yang diadakan oleh program studi kesehatan masyarakat dengan menggunakan pekarangan sebagai alternatif untuk menanam tanaman obat (TOGA) di Desa Ngringo didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh tim program studi Kesehatan Masyarakat. ada sebagai alternatif penanaman tanaman Obat karena masyarakat Desa Ngringo pada umumnya mereka memiliki sedikit informasi tentang bagaimana memanfaatkan sumber daya alam ini. Oleh karena itu tim Kesehatan Masyarakat memberikan informasi tentang cara menggunakan lahan yang ada sebagai tempat budidaya tanaman

obat. Karena pada dasarnya di kawasan Desa Ngringo, belum ada lahan untuk mengolah tanaman ini. Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Kesehatan Masyarakat menunjukkan bahwa setelah melakukan pengelolaan lahan, sebagian besar masyarakat di RW XIV Desa Ngringo, Jaten Karanganyar, menunjukkan manfaat luar biasa. Ini menunjukkan bahwa menanam tanaman obat juga efektif untuk meningkatkan stamina tubuh.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelatihan Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga di RW. XIV Ngringo, Jaten, Karanganyar dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dapat meningkatkan pengetahuan tentang berbagai jenis tanaman obat dan propertinya, meningkatkan pengetahuan tentang prosedur penanaman tanaman obat yang baik, dan meningkatkan keterampilan dalam memproses tanaman obat menjadi bahan minuman.
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta pelatihan tentang penanaman dan pemanfaatan TOGA dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi.
3. Memberdayakan ibu rumah tangga di RW. XIV Ngringo, Jaten, Karanganyar dalam penanaman dan pemanfaatan TOGA diharapkan dapat terwujud dengan baik dengan memberikan beberapa contoh tanaman obat yang dapat dibudidayakan di lokasi layanan.

B. Saran

1. Program layanan ini diharapkan akan ditindaklanjuti di tempat lain pada tahun berikutnya untuk mendukung penanaman dan penggunaan TOGA sebagai upaya untuk memberdayakan ibu rumah tangga di lokasi layanan.
2. Penting untuk menambahkan materi pelatihan dalam bentuk manajemen pemasaran TOGA

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H. (2015). *Manfaat dan khasiat tanaman*. <http://permathic.blogspot.co.id/2013/04/kandungan-manfaat-dan-khasiat-tanaman.html> . Penerbit 20 Agustus 2016.
- Agus. (2016). *Manfaat Tanaman*. <http://agustarsana.blogspot.co.id/2010/11/pala-myristica-fragan-haitt-1.html> . Penerbit 20 Agustus 2016.
- Anonim. (2005). *Teknik Budidaya Tanaman Obat*. Kabupaten Majene: Satuan Kerja Pembina dan Pengembangan Hortikultura.
- Aja. N.(2011). *Lengkuas Sebagai Bahan*. http://agelu.com/lengkuas_alpiniagalanga.htm / . Penerbit 20 Agustus 2016.
- Ahli. (2014). *Ciri tanaman Saga Serta Khasiat dan Manfaatnya*. <http://www.tanobat.com/saga-ciri-ciri-tanaman-saga-serta-khasiat-dan-manfaatnya.html> . Penerbit 21 Agustus 2016.
- Anang, M. (2015). *Elusine Indica.Morfologi*. Adaptasi tumbuhan.kandungan nutrisi. [http://anangedwin.blogspot.co.id/2015/03/elusine-indica morfologi beradaptasi.html](http://anangedwin.blogspot.co.id/2015/03/elusine-indica_morfologi_beradaptasi.html) . Penerbit 11 Agustus 2016.
- Departemen Kesehatan RI. (1983). *Pemanfaatan Tanaman Obat*. Edisi III. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan.Fauziah
- Farhatul. (2012). *Potensi Tumbuhan Obat di Area kampus II UIN Alaudin Samata Gowa*. Makasar
- Hidayat, D, Hardiansyah, G. (2012). *Studi Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Kawasan Kabupaten Sintang*.
- Merry, A. (2016). *Kandungan Gizi dan Manfaat Labu Siam untuk kesehatan*. <http://www.carakhasiatmanfaat.com/artikel/kandungan-gizi-dan-manfaat-labu-siam-bagi-kesehatan.html#sthash.ep2d5I14.dpuf> . Penerbit 20 Agustus 2016
- Muhlisah. (2000). *Taman Obat Keluarga (TOGA)*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ridwan. (2007). *Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pertanian.
- Setiowaty, MF. (2010). *Ethno farmakologi dan penggunaan Tumbuhan Obat oleh Suku Dayak Tunjung Di Kalimantan Timur*. Media Litbang Kesehatan Volume XX Nomor 3

- Supriyanto. (2006). *Proses Pengolahan Tanaman Obat*. Jakarta: Tim Lentera.
- Tan, HT, Rahardja, K. (2010). *Obat-obat Penting: Khasiat, Penggunaan dan Efek-efek Sampingnya, Edisi Kelima, Cetakan Pertama*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta. Hal 5
- Zuhud, EAM. (2012). *Buku Acuan Khusus Tumbuhan Obat Indonesia*. Jilid IX. Dian Rakyat. Jakarta.